



IMPLEMENTASI MEDIA SOSIAL DALAM PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

**(Studi Kasus di TK Kusuma Bangsa Dusun Gumul
Kecamatan Pujon Kabupaten Malang)**

Annisa Kurniasari¹, Ika Anggraheni², Mutiara Sari Dewi³

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Malang

e-mail: annisakurniasari557@gmail.com¹, ika.anggraheni@unisma.ac.id²,
mutiara.sari@unisma.ac.id³,

Abstract

The use of internet technology in the current era of globalization is very influential on the life of every human being, especially in early childhood. PKK Kusuma Bangsa Pujon Kindergarten where parents who are the object of research have great concerns about their children in using gadgets, because it can be seen how the negative impact of the frequent use of gadgets is for children, but the birth of advanced technology such as gadgets also has many benefits for children if used properly to the child. This study uses a qualitative approach with case study research methods. In collecting data, data collection procedures were carried out through observation methods, observations by researchers of existing phenomena. In using digital technology media at PKK Kusuma Bangsa Pujon Kindergarten through the YouTube application, it becomes a solution as a means or medium for fine motor cognitive and physical development for children, and also has many other benefits, namely intellectual, emotional, spiritual and social intelligence of children.

Kata Kunci: *Implementation, Social Media, Child Development*

A. Pendahuluan

Saat ini, perkembangan teknologi dan informasi sudah semakin canggih, sosial Media merupakan satu diantara banyak hasil kecanggihan teknologi saat ini bahkan dunia teknologi sedang berkembang dengan pesat banyak sekali media sosial yang dapat diakses dengan mudah. akan tetapi hal ini akan berdampak kepada semua orang baik itu orang tua, dewasa remaja bahkan anak-anak dampak yang didapat pasti dampak positif dan negative dampaknya pun dapat menyebar luas di semua kalangan baik itu orang tua, maupun anak - anak yang masih di bawah umur. Kementrian komunikasi dan informasi (kemenkoinfo) yang mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang Menurut Cross (2013). Media sosial adalah sebuah istilah yang menggambarkan bermacam-macam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang kedalam suatu kolaborasi, saling bertukar informasi dan berintraksi melalui pesan

yang berbasis web. sekarang tidak bisa ditampik lagi bahwa kehidupan manusia saat ini sangat berhubungan dengan media sosial. hal ini di ambil dari data (Sitoresmi, 2021), Dari data yang di peroleh tersebut 95 % menggunakan internet untuk mengakses sosial media. Dengan adanya media sosial yang semakin canggih orang tua harus bisa menyikapi dan menelaah perkembangan media sosial mana yang baik dan mana yang buruk bagi anak. Dampak negatif sosial media bagi penggunanya itu sendiri bisa menyebabkan kecanduan saat menggunakan jejaring sosial tanpa tahu waktu. Kebanyakan anak saat ini bisa menghabiskan waktu berjam-jam saat menggunakan jejaring sosial. Peran keluarga dan orang tua sangatlah penting bagi tumbuh kembang dan proses pembentukan jiwa anak keluarga lah yang menjadi lingkungan yang paling dekat dan keluarga lah yang harus member arahan untuk di jadikan tempat pertama yang memberikah arahan yang baik untuk anak.

Dampak negatif lain bagi anak yang tidak tau waktu saat menggunakan Gadget atau handphone tentunya akan muncul rasa ketergantungan terhadap Gadgrt dalam diri mereka. penggunaan media sosial berdampak pada kesehatan anak menghabiskan waktu terlalu lama. anak usia dini adalah peniru ulang, maka dengan seiringnya bermain video games yang biasanya para jagoan menyelesaikan masalah dengan cara memukul atau menembak hal ini secara tidak langsung mengajarkan perilaku kekerasan kepada anak, dampak penggunaan media sosia lainnya adalah anak-anak juga dapat menjadi lebih sulit berkonsentrasi dalam dunia nyata. hal ini dikarnakan anak-anak tersebut sudah terbiasa hidup dalam dunia digital. ketagihan terhadap computer juga akan mengurani waktu bermain dengan teman-teman sebaya dan teman sekelas sehingga anak akan tumbuh dengan kondisi kekurangan sosialisasi. hal ini maka berikan handphone kepada anak saat dia sudah dewasa yang paham akan tentang perbuatan yang baik atau pun yang buruk. Namun media handphone juga dapat menjadi solusi sebagai sarana atau media perkembangan bagi anak, karena ketepatan dalam penggunaan media tersebut juga dapat memberikan bantuan positif dalam memahami banyak hal untuk pengetahuan kehidupan anak.

Mengetahui terkait pengaruh media sosial handphone terhadap anak usia dini yang memberikan kekhawatiran bagi setiap orang tua, yang tidak bisa mendampingi anak saat menggunakan *hp* untuk bermain media sosial, sehingga penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi orang tua, bahkan pendidik saat penerapan media teknologi digital untuk perkembangan anak, dan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan dampak teknologi digital pada perkembangan anak.

B. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang lebih mengutamakan fenomena alamiah yang diteliti secara alamiah dan dilakukan oleh peneliti yang memiliki ketertarikan alamiah. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk menggali lebih dalam fenomena yang terjadi tentang penelitian terkait pengaruh media sosial terhadap perkembangan anak usia dini, Menurut Creswell,(2016). Salah satu penelitian kualitatif dimana penelitian tersebut mempelajari tentang individu untuk memperoleh data tentang sejarah perjalanan dalam kehidupan tersebut dengan itu Penelitian studi kasus merupakan strategi penelitian untuk menyelidiki secara cermat suatu hal dengan pengumpulan informasi lengkap yang ada dilapangan dengan menggunakan bermacam-macam prosedur pengumpulan data. lokasi penelitian ini dilakukan di TK PKK Kusuma Bangsa Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Sasaran pada penelitian ini fokus pada guru TK PKK Kusuma Bangsa sebagai subjek utama untuk mengetahui bagaimana pendidik dalam implementasi atau penggunaan media sosial sebagai sarana dalam perkembangan anak usia dini.

Proses penelitian ini untuk mengumpulkan data terkait penelitian dilakukan melalui metode observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan terkait implementasi media sosial terhadap anak usia dini melalui penerapan media handphone, praktik yang dilakukan, serta bagaimana guru dalam melakukan penilaian terhadap stimulus perkembangan anak melalui media sosial handphone. Metode wawancara juga menjadi proses penelitian yang penting untuk peneliti menggali dan bertanya lebih dalam terkait guru dalam menggunakan atau teknik dalam penggunaan media teknologi handphone atau laptop untuk membantu dalam proses kegiatan pembelajaran yang bertujuan dalam pemberian wawasan perkembangan anak. Prosedur yang terakhir dilakukan yaitu metode dokumentasi, setelah peneliti mengumpulkan berbagai pengamatan dan hasil tanya jawab dari wawancara, untuk membuktikan implementasi media sosial dalam perkembangan anak TK PKK Kusuma Bangsa yaitu dengan memperoleh dokumen tertulis berupa arsip baik RPPH, RPPM atau yang lainnya. Prosedur diatas dilakukan agar memperoleh data sebanyak banyaknya baik sumber data primer maupun sekunder untuk mengetahui lebih spesifik terkait fokus masalah yang ada.

Instrumen yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah lembar wawancara, catatan lapangan saat dilakukan pengamatan peneliti, dan gadget. Teknik analisis data pertama dilakukan, yaitu mengumpulkan seluruh datanya serta mengklasifikasikan hasil temuan yang menunjang pembahasan mengenai implementasi media sosial terhadap perkembangan anak. Selanjutnya kedua, penyajian data dimana data telah diklasifikasikan sesuai dengan pemahaman dan kebutuhan peneliti dengan bentuk naratif. Lalu ketiga, dilakukan penarikan kesimpulan oleh peneliti untuk menyesuaikan

data yang telah benar dengan bukti dokumen yang efisien. Kemudian pengujian keabsahan data melalui pengecekan data dari hasil penelitian, triangulasi merupakan pengecekan yang dilakukan oleh peneliti dari berbagai sumber dengan cara dan waktu, Pengecekan perpanjangan pengamatan digunakan untuk menjalin hubungan peneliti dengan subjek penelitian agar lebih interaktif untuk memperoleh data yang kredibel.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Konsep Penerapan Media Sosial Dalam Perkembangan Anak di TK PKK Kusuma Bangsa

Dalam praktik pendidikan anak usia dini saat ini, media pembelajaran yang dimanfaatkan harus sesuai dengan perkembangan kondisi lingkungan sekitar anak. Salah satu konsep penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan menggunakan media sosial yang sering diakses oleh anak. Berdasarkan hasil penelitian terkait konsep penggunaan media sosial yang digunakan pada pembelajaran di kelompok B TK PKK menunjukkan bahwa media sosial *Youtub* mendapatkan predikat media sosial yang paling sering digunakan. yang menyatakan sejumlah anak usia dini mengakses youtube sebesar (78%) dan titktok (61%). dari data tersebut dapat di ketahui bahwa hal ini menjadikan anak kecanduan dalam bermain gadget dan tidak tau batasan waktu.

Media sosial dalam hal ini khususnya youtube digunakan secara terintegrasi dalam pembelajaran sebagai media yang dapat diakses anak melalui laptop. Beberapa aturan penggunaan laptop untuk mengakses *youtube* juga diterapkan oleh pendidik, sehingga dapat memaksimalkan dampak positif untuk perkembangan anak. Pada prinsipnya, integrasi *youtube* dalam pembelajaran harus memiliki tujuan yang mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun. Selain itu, penggunaan media sosial (*youtube*) harus sesuai dengan karakteristik anak kelompok B (usia 5-6 tahun). Salah satu karakteristik anak usia 5-6 tahun masih sangat mudah frustrasi (Setiawan, 2021), sehingga dalam mengintegrasikan *youtube* untuk media pembelajaran perlu didampingi oleh orang tua. Dari dampak tersebut anak dapat menguasai beberapa kata, juga macam-macam warna, nama-nama binatang, buah-buahan angka, serta lagu-lagu dalam bahasa Inggris sehingga mendukung perkembangan anak juga kecerdasan intelektual anak, anak juga mengenal lagu-lagu tradisional.

2. Praktik Media Sosial Pada Pembelajaran dalam Perkembangan Anak di TK PKK Kusuma Bangsa

Media sosial yang digunakan secara bijak dan tepat, maka akan memberikan banyak manfaat dan bahkan dapat membantu memberikan stimulasi dan media pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. yang akan memberikan pertumbuhan anak

didik dengan sendirinya atau diarahkan dengan orang tua, oleh karena itu anak usia dini sangat perlu diberikan stimulus yang tepat. Anggraheni (2019) juga menjelaskan bahwa *cooking class* di jadikan alternative pembelajaran yang bertujuan untuk menstimulus aspek perkembangan motorik halus anak usia dini. Anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat sehingga membutuhkan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak. hasil wawancara praktik pembelajaran media sosial di TK PKK Kusuma Bangsa sudah menggunakan laptop dan memperlihatkan video pembelajaran bertema binatang di *youtube* sebagai media pembelajaran hal tersebut dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru. Guru tidak memberikan kesempatan bagi anak untuk mengakses media sosial saat pembelajaran berlangsung karena guru sudah menyiapkan pembelajaran yang sesuai dengan tema dan indikator yang dicapai anak. penggunaan media sosial juga dapat member pengalaman yang baru untuk anak saat mempelajari materi karena tidak hanya mendengar penjelasan dari guru, tapi juga bisa melakukan kegiatan seperti mengamati, dan berdiskusi dengan temannya

Kegiatan pembelajaran di TK PKK Kusuma Bangsa dengan menggunakan media sosial sebagai sarana pembelajaran yang menarik perhatian anak. Bagi anak menuntut ilmu dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan, seperti berlari, bermain, dengan benda nyata. dan melakukan percobaan-percobaan kecil bahkan bercocok tanam karena pendidikan anak usia dini berorientasi pada kegiatan bermain, karena dengan bermain anak bisa belajar dan mendapatkan banyak pengalaman melalui bermain. oleh karena itu kegiatan pembelajaran di pendidikan anak usia dini dirancang secara khusus melalui metode bermain sambil belajar. Anak usia dini merupakan individu yang unik dengan segenap potensi yang dimiliki, anak dilahirkan belum bersifat sosial. anak belum memiliki kemampuan untuk bersosialisasi dengan orang lain, untuk mencapai kematangan sosial anak harus belajar cara menyesuaikan diri dengan orang lain. kemampuan ini di dapatkan ketika anak diberi kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang dilingkungannya baik orang tua, teman sebaya atau orang dewasa. Masa usia (0-6 tahun) merupakan masa peka yaitu masa terjadinya fungsi-fungsi pematangan fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa media sosial dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran anak usia dini. karena mulai masa *golden age*, merupakan masa-masa anak usia dini banyak belajar hal-hal yang baru dan dapat menarik minat anak, sehingga guru harus mempersiapkan dengan semenarik mungkin media sosial pembelajaran *youtube* untuk menarik minat belajar anak.

3. Evaluasi Penerapan Media Sosial dalam Perkembangan Anak di TK PKK Kusuma Bangsa

Penggunaan media sosial pada anak usia dini peranan guru sangatlah penting karena perencanaan pembelajaran belum menjamin kesuksesan proses pembelajaran berlangsung. walaupun dengan kegiatan yang masih menonto, guru terus membantu meningkatkan perkembangan anak yang belum memenuhi indikator pencapaian perkembangan. media sosial *Youtube* dapat dijadikan sebagai sarana prasana sehingga mengoptimalkan bagi perkembangan kognitif dan motorik halus anak. Media sosial di jadikan ilmu pengetahuan sebagai pengalaman dalam pembelajaran anak pada saat terjadinya proses pembelajaran dan bisa menarik semangat anak untuk berani berbicara menanyakan sesuatu, inilah tujuan utama saat mengasah imajinasi anak tersebut saat pembelajaran berlangsung. Pengarahan sekaligus ustimulus yang di dapat anak saat pembelajaran media sosial *youtube* dijadikan anak untuk berimajinasi menjelajahi dunianya, mengembangkan kreativitas. pembinaan dan stimulus yang diterima anak melalui pembelajaran media sosial *Youtube* digunakan anak untuk menjelajahi dunianya, mengembangkan kompetensi dalam usaha mengatasi dunianya, dan mengembangkan kreativitas anak. anak akan menyerap ilmu pengetahuan dengan sendirinya.

Melalui bimbingan yang tepat dari orang tua dan juga untuk memaksimalkan manfaat media sosial sambil meminimalkan sisi negatifnya anak menggunakan media sosial dalam meningkatkan pengalaman belajar dan menghasilkan efek yang positif karena anak usia dini adalah peniru ulang, maka dengan seiringnya bermain video games yang biasanya para jagoan menyelesaikan masalah dengan cara memukul atau menembak hal ini secara tidak langsung mengajarkan perilaku kekerasan pada anak, (Palupi, 2020). Dampak positif penggunaan media sosial yaitu memudahkan anak usia dini untuk mengasah kreativitas dan kecerdasan anak, menjadi lebih semangat untuk belajar karena dilengkapi aplikasi yang sangat menarik. hal tersebut pastinya ada juga dampak negatif penggunaan media sosial dalam perkembangan anak yaitu anak menjadi kecanduan terhadap media sosial *Youtibe*. Tetapi dari dampak positif dan negatif yang seolah kontradiktif membuktikan bahwa dampak dari internet sangat tergantung dari penggunaannya, oleh karena itu kunci untuk menyeimbangkan efek positif dan negatif dari internet terhadap anak usia dini adalah komunikasi yang efektif dari orang tua dan pendampingan saat anak bermain media sosial.

D. Simpulan

Dari paparan data serta pembahasan yang telah dijelaskan diatas terkait dengan Implementasi Media Sosial dalam Perkembangan Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK PKK Kusuma Bangsa Dusun Gumul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang) dapat

disimpulkan sebagai berikut; Konsep penerapan media sosial dalam perkembangan anak di TK PKK Kusuma Bangsa. Berdasarkan hasil penelitian terkait konsep penggunaan media sosial yang digunakan pada pembelajaran di kelompok B TK PKK menunjukkan bahwa media sosial *Youtub* merupakan media sosial yang paling sering digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sitoresmi, 2021) yang menyatakan sejumlah platform media sosial yang paling banyak digunakan oleh anak-anak yaitu youtube (78%) dan titktok (61%). dari data tersebut dapat di ketahui anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bermain media sosial, media pembelajaran yang dimanfaatkan harus sesuai dengan perkembangan kondisi lingkungan sekitar anak.

Melalui bimbingan yang tepat saat berlangsungnya media sosial untuk media pembelajaran. Guru memaksimalkan manfaat media sosial sambil meminimalkan sisi negatifnya anak untuk akan menggunakan media sosial dalam meningkatkan pengalaman belajar dan menghasilkan efek yang positif. dalam proses praktik media sosial pada pembelajaran dalam perkembangann anak di TK PKK Kusuma Bangsa. Guru berperan penting dalam perencanaan dasar pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan media sosial *Youtube* untuk menunjang pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yaitu membantu pengoptimalan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. di sini peran guru juga sangatlah penting karena dapat menarik minat dan motivasi untuk anak usia dini, menggunakan media sosial dalam proses pembelajaran juga sangatlah menarik minat akan untuk bersemangat pergi kesekolah.

Dampak positif dan negatif penerapan media sosial dalam perkembangan anak di TK PKK Kusuma Bangsa: a) dampak negative: anak menjadi kecanduan terhadap media sosial Youtube b) dampak positif: kemampuan berimajinasi anak juga semakin terasah, anak-anak menjadi lebih bersemangat untuk belajar karena media sosial youtub ini dilengkapi dengan animasi yang menarik, warna yang cerah, serta lagu-lagu yang ceria.

Daftar Rujukan

- Anggraheni, Ika.(2019). *Profil Perkembangan Motorik Halus dan kreativitas anak kelompok B*.
- Atien Chamida, <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132326899/pengabdian/pentingnya-stimulasi-dini-bagi-tumbuh-kembang-otak-anak.pdf>
- Creswell, (2016). *pengertian metode penelitian kualitatif* Jakarta; Indeks
- Cross, (2013). *pengertian media sosial* Jakarta; kencana
- Erikson, (2021). *Tahapan Perkembangan Anak (Usia 5-6 tahun)* Depok: Garuda Jurnal
- Michael Cross, (2013). <https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli>
- Santrock, John W.(2015). *Masa kanak-kanak terbagi menjadi dua*. Sigmund freud

Setiawan, Eko & Wahyuni Nadar.(2021) *Karakteristik anak usia 5-6 tahun* Jakarta: Penerbit Erlangga

Sitoesmi, (2021) *persentase media sosial yang sering diakses anak* <https://prasmuli.co/id/articles/5-Media-Sosial-Paling-Banyak-Digunakan-di-Indonesia>